

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*. Menurut sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasari dengan fakta sejarah yang pernah ada atau pernah terjadi, penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yaitu bersifat nyata/konkrit serta sistematis (RIFKHAN, 2023). Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *experimental*, Penelitian *eksperimental* adalah jenis penelitian yang melihat bagaimana perlakuan yang berbeda mempengaruhi variabel yang berbeda dalam lingkungan yang terkendali.

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *pre-experimental*, dengan pendekatan *one group pretest and posttest design*. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa desain *pre-experimental, one group pretest and posttest design* merupakan pengujian terhadap penggunaan multimedia dengan eksperimen (Yogi Agung Prasetyo, 2020).

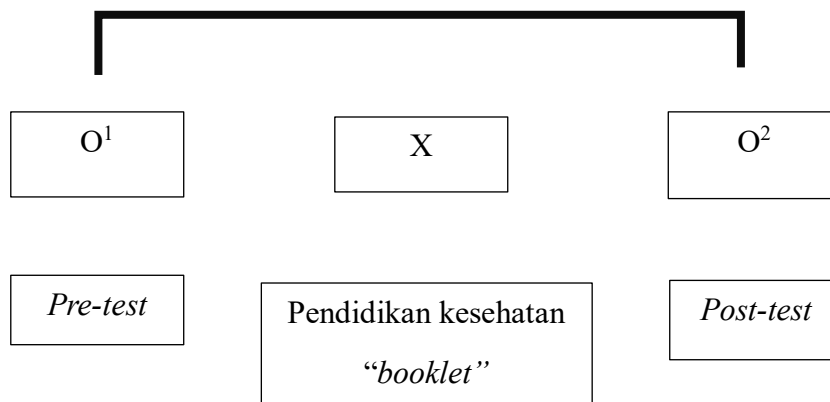
Dengan jenis penelitian dan rancangan penelitian ini, peneliti menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang gaya hidup yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Rancangan penelitian dengan pendekatan *pre-experimental, one group pretest and posttest design* dapat di bagi menjadi tiga kategori:

O1 : *pre-test* (pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner sebelum dilakukan pendidikan kesehatan)

O2 : *post-test* (pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner sesudah dilakukan pendidikan kesehatan)

X : pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang gaya hidup yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner



Skema 3.1. Rancangan penelitian *pre-experimental, one group pretest and posttest design*

Pada penelitian ini, menyusun rancangan penelitian dengan sebelum melakukan pendidikan kesehatan maka akan dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang gaya hidup yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner dengan melakukan *pretest* (O¹), setelah itu peneliti melakukan

pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* tentang gaya hidup yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner (X), kemudian melakukan pengukuran tingkat pengetahuan kembali *posttest* (O^2) mengenai gaya hidup yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner.

B. Variabel penelitian

Menurut sugiyono (2019), variabel penelitian merupakan variasi dari suatu objek atau seseorang yang memiliki nilai serta karakteristik tertentu, sehingga diangkat oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Kumala sari et al., 2023). Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terkait (Dr. Elvera & Yesita Astarina, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet*.

2. Variabel Dependen (terkait)

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen merupakan akibat yang muncul karena adanya variabel independen (Dr. Elvera & Yesita Astarina, 2021). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan masyarakat di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

C. Definisi oprasional

Menurut Sugiyono (2019), definisi oprasional merupakan macam-macam definisi dari bentuk suatu objek, individu, serta aktivitas yang dipelajari dan dipahami kemudian disimpulkan oleh peneliti. Definisi secara oprasional dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui pengaruh antara variabel (Dr. Miguna Astuti et al., 2023b).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional.

No	Variabel penelitian	Definisi oprasional	parameter	Alat ukur	Skala pengukuran	Kategori
1	Independen: Pendidikan kesehatan menggunakan media <i>booklet</i> tentang gaya hidup yang beresiko PJK	Kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memanfaatkan media <i>booklet</i> yaitu buku cetak bergambar yang berisi informasi tentang faktor resiko PJK yang digunakan sebagai sarana penyampaian dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat	Media <i>booklet</i> penyebarluasan informasi yang berisi tulisan dan gambar yang menjelaskan tentang a. Pengertian PJK b. Tanda dan Gejala PJK c. Faktor yang menyebabkan PJK: 1) Kebiasaan merokok 2) Aktivitas fisik 1) Pola makan	Satuan cara pendidikan kesehatan (SAP), kuesioner. dan Media <i>booklet</i>		
	Dependen:	Pemahaman masyarakat	Memahami:	kuesioner	Ordinal	a. Baik (76-100%)

Tingkat pengetahuan tentang gaya hidup yang beresiko penyakit jantung koroner	terkait faktor resiko penyakit jantung coroner baik dari segi aktifitas fisik, perilaku merokok dan pola makan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i>	a. Pengertian PJK b. Tanda dan Gejala PJK c. Faktor yang menyebabkan PJK: 2) Kebiasaan meroko 3) Aktivitas fisik 4) Pola makan	b. Cukup (56-75%) c. Kurang (<56%)
---	---	---	---------------------------------------

D. Tempat dan waktu penelitian

Menurut Sujarweni (2015) lokasi yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian disebut sebagai tempat penelitian (RIFKHAN, 2023). Penelitian ini dilakukan di RT. 7, RW. 01 Kelurahan Basirih Selatan Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan pada tanggal 28 Juli 2024.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah daerah umum yang memiliki obyek serta subjek (Dr. Miguna Astuti et al., 2023). Populasi dalam penelitian merupakan masyarakat RT. 7/RW.01 kelurahan Basirih Selatan di wilayah puskesmas Pekauman kota Banjarmasin. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan Basirih Selatan jumlah penduduk pada RT. 7/RW.01 sebanyak 116 jiwa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Dr. Miguna Astuti et al., 2023). Untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (Amin et al., 2023), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah ukuran sampel penelitian

N : jumlah populasi penelitian

e : Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Berdasarkan populasi penelitian sebanyak 116 jiwa jika di masukan dalam rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,05^2)} = \frac{116}{1,29} = 90 \text{ jiwa}$$

Maka ditemukan bahwa sampel penelitian sebanyak 90 masyarakat RT.7/RW.01 Kelurahan Basirih Selatan di wilayah kerja puskesmas Pekauman.

3. Sampling

Menurut Polit and Beck, (2018) teknik sampling adalah proses untuk menentukan sampel berdasarkan populasi (Imelda et al., 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian adalah

teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampling dengan pertimbangan tertentu (Amin et al., 2023). Pertimbangan yang dilakukan perlu memperhatikan dari kriteria-kriteria sampel, kriteria terbagi menjadi dua jenis yaitu inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat di wilayah puskesmas Pekauman kota Banjarmasin
- 2) Masyarakat yang memiliki rentang usia 19 – 59 tahun.
- 3) Masyarakat yang siap dalam kondisi sehat fisik dan psikologis
- 4) Masyarakat yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat RT.7/RW. 01 kelurahan Basirih Selatan di wilayah puskesmas Pekauman kota Banjarmasin yang sedang tidak berada di rumah
- 2) Masyarakat RT.7/RW. 01 kelurahan Basirih Selatan di wilayah puskesmas Pekauman kota Banjarmasin yang sedang mengadakan acara di rumah
- 3) Masyarakat RT.7/RW. 01 kelurahan Basirih Selatan di wilayah puskesmas Pekauman kota Banjarmasin yang sedang sakit
- 4) Masyarakat yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis

F. Instrument penelitian

Menurut Arikunto (2017) dalam (Amiruddin et al., 2022) instrument penelitian merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen dibuat atau di desain agar peneliti dapat mengukur data sesuai dengan tujuan penelitian serta teori yang digunakan. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) dalam (Putri & Yasa, 2023), kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang tertulis pada responden untuk dijawab.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Guttman* dengan nilai apabila jawaban benar=1 dan apabila jawaban salah=0. Skala *Guttman* merupakan skala yang menentukan jawaban dengan jelas (tegas) dan konsisten, jawaban dalam skala ini terdiri dari dua jenis nilai yaitu, nilai tertinggi dengan skor 1, menurut Sugiyono (2015) dalam (Duli, 2019). Pengetahuan terbagi menjadi 3 kriteria yaitu, kriteria baik dengan nilai 76%-100%, untuk kriteria cukup nilai yang diperoleh oleh subjek dari menjawab pertanyaan dengan skor 56%-75%, sedangkan untuk kriteria kurang nilai yang diperoleh oleh subjek dari menjawab dengan skor $\leq 55\%$, menurut Wawan & Dewi (2014) dalam (Musmuliadin et al., 2022).

Kuesioner yang diberikan terhadap responden berjumlah 15 butir pertanyaan, kemudian dibagi menjadi 2 bagian pertanyaan yaitu, pertanyaan *favorable* sebanyak 9 butir sedangkan pertanyaan *unfavorable* 6 butir

pernyataan. Responden akan diminta untuk menjawab pernyataan tersebut dengan menchecklist (\surd) pada option jawaban. Dengan pilihan jawaban yaitu, “benar” atau “salah” dengan menggunakan skala *Gutman*.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Parameter	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pengertian, tanda dan gejala PJK	1,3	2	3
2.	Faktor resiko yang menyebabkan PJK	4,5	-	2
3.	Kebiasaan merokok	12,13	10,11	4
4.	Aktivitas fisik	8,9	6,7	4
5.	Pola makan	-	14,15	2
Total item				15

G. Uji Validasi Dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas Kuesioner dilakukan pada masyarakat RT. 2/RW.01 kelurahan Basirih Selatan Banjarmasin dengan jumlah responden sebanyak 30 jiwa.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Duli, 2019), uji validitas yaitu menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan skala pengukuran pada penelitian ini yaitu skala *Gutman*, Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *Guttman* dengan nilai apabila jawaban benar=1 dan apabila jawaban salah=0. Skala *Guttman* merupakan skala yang menentukan jawaban dengan jelas (tegas) dan konsisten,

jawaban dalam skala ini terdiri dari dua jenis nilai yaitu, nilai tertinggi dengan skor 1, menurut Sugiyono (2015) dalam (Duli, 2019). Oleh karena itu, perhitungan dalam uji validitas pada kuesiner penelitian menggunakan rumus kolerasi *point biserial*. Korelasi point biserial merupakan korelasi atau hubungan antara variable independent dan dependen, variabel independen hanya memiliki dua peluang jawaban score yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Iskandar et al., 2022). Berdasarkan korelasi *point biserial* memiliki rumus, menurut Sugiyono (2015) dalam (Susanti, 2021) sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} : Koefisien korelasi point biserial
- M_p : Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh teste, item butir yang bersangkutan telah menjawab dengan benar
- M_t : Skor rata-rata dari skor total
- SD_t : Devisiasi standar dari skor total
- p : Proporsi testee yang menjawab benar
- q : Proporsi testee yang menjawab salah

Kriteria pengujianya soal dikatakan valid apabila (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total lebih dari atau sama dengan nilai r_{tabel} dengan tingkat

signifikansi ($\alpha > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan butir pernyataan valid. Namun apabila, jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) skor tiap butir dengan skor total kurang dari nilai r_{tabel} dengan signifikansi ($\alpha > 0,05$), sehingga butir pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid (Susanti, 2021).

Setelah melakukan uji validitas di RT.02/RW.01 dengan total responden 30 masyarakat, kemudian hasil dari uji valid tersebut diolah dan uji menggunakan software SPSS 29. Butir soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana berdasarkan jumlah sampel yaitu 30 maka r_{tabel} yaitu 0,361. Berdasarkan hasil pengujian dari 15 butir pernyataan pada kuesioner pengetahuan tentang penyakit jantung koroner dinyatakan valid dengan r_{hitung} tertinggi yaitu 0,460 serta r_{hitung} terendah yaitu 0,389.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, menurut Sugiyono (2014) dalam (Susanti, 2021). Jenis Uji reliabilitas penelitian ini adalah uji konsistensi internal. Hasil analisis digunakan untuk menaksir keandalan instrumen. Dalam pannelitian ini analisis dilaksanakan menggunakan teknik KR-20. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Hikmah & Muslimah, 2021), rumus KR-20, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ \frac{S_t^2 \sum p_i q_i}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas internal instrumen

K : total seluruh soal instrumen

P_i : persentase banyaknya yang menjawab pada butir 1

q_i : $1-p_i$

S_t^2 : varian total

Suatu instrument dikatakan reliabilitas apabila memenuhi kriteria, menurut (Arikunto S. , 2013) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$), sebaliknya jika instrumen alat ukur memiliki nilai $< 0,70$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. Setelah melakukan uji statistic reliabel diperoleh r_i , maka butir soal pernyataan pengetahuan terhadap penyakit jantung koroner dikatakan reliabel, karena hasil dari $r_i > 0,70$.

H. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Putri & Yasa, 2023), pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu jenis instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang kemudian di jawab oleh responden.

1. Tahap persiapan pengumpulan data

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, menjalankan persiapan dengan mengikuti prosedur yang telah di tetapkan.

Tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu, mengajukan uji kelaikan etik dengan memperoleh sertifikat etik, kemudian meminta surat izin penelitian dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin, setelah mendapatkan izin penelitian peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin untuk mendapatkan surat balasan. Selanjutnya setelah mendapat surat balasan dari kecamatan memberikan surat balasan kepada kelurahan Basirih Selatan, selanjutnya meminta izin melakukan pengumpulan data di RT.7/RW.01 kelurahan Basirih Selatan, kemudian peneliti melakukan penelitian, melakukan *pre-test*, setelah itu peneliti melakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* kemudian diakhiri dengan melakukan *post-test* terhadap masyarakat atau responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Tahap pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, sebelum melakukan penelitian responden dapat mengisi *informed consent*. Kuesioner di berikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan tindakan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *booklet*.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti, dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu hasil dari jawaban kuesioner responden dan wawancara pada masyarakat.

I. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian, dengan meminta surat izin penelitian dari koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu harus meminta surat izin penelitian dari kecamatan Banjarmasin Selatan, serta meminta surat izin dari Kelurahan Basirih Selatan untuk pengambilan data di RT.7/RW. 01.

a. Membuat jadwal penelitian

Setelah mendapat surat izin penelitian dari Koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin serta mendapatkan surat balasan dari kecamatan Banjarmasin Selatan dan mendapatkan izin untuk pengambilan data dari Kelurahan Basirih Selatan, peneliti melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan penelitian. Kemudian berkoordinasi Bersama ketua RT untuk mendatangi setiap rumah masyarakat dan melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. Membagikan *informed consent*

Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, setelah itu peneliti harus melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kelengkapan lembar persetujuan responden.

b. Melakukan *pre-test*

Setelah responden mengisi lembar persetujuan, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan juga kerahasiaan dari data kuesioner yang telah diisi serta cara mengisi kuesioner. Peneliti memastikan apakah responden memahami penjelasan yang diberikan, setelah responden memahami selanjutnya responden diminta mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan lengkap. Waktu pengisian kuesioner 15-20 menit dan kuesioner dikembalikan pada peneliti, sebelum itu peneliti memeriksa isi kuesioner apakah telah diisi dengan lengkap, apabila kuesioner tidak lengkap maka responden diminta untuk melengkapi kuesioner tersebut. Tujuan dilakukannya *pretest* adalah untuk mengukur pengetahuan responden terhadap gaya hidup yang beresiko terhadap penyakit jantung koroner.

c. Melakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*

Setelah responden mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti memberikan *booklet* tentang gaya hidup yang beresiko terhadap PJK, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pemberian *booklet* serta dalam jangka waktu 15 menit maka peneliti kembali melakukan pengukuran pengetahuan responden tentang gaya hidup yang beresiko PJK.

d. Melakukan *pos-ttest*

Setelah 15 menit batas waktu yang diberikan pada responden untuk membaca *booklet*, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk

mengetahui pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*.

3. Tahap terminasi

Pada tahap terminasi, peneliti mengucapkan terima kasih terhadap responden yang telah bersedia menjadi objek penelitian. Selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diperoleh, kemudian peneliti melakukan analisa data dari data yang telah diperoleh.

J. Cara Analisa data

Analisa data dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Pengolahan data

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data berbasis angka, langkah pertama dalam analisis data adalah pengolahan data kuantitatif. Ini mencakup penyusunan dan perapian data yang terkumpul dari survei, eksperimen, atau sumber data lainnya (Fadli et al., 2023).

a. *Editing*

Penyuntingan data atau biasa di sebut dengan istilah *editing*, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh, yaitu hasil jawaban kuesioner dari responden. Terdapat beberapa jawaban yang kosong, peneliti meminta kembali responden untuk mengii kuesioner.

b. *Coding*

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam menyatakan bahwa *coding* merupakan pengubahan data berupa huruf menjadi angka. Dalam penelitian ini yang menjadi bagian dalam data *coding*, yaitu sebagai berikut:

1) *Coding* karakteristik sampel

Kategori	<i>Coding</i>
Jenis kelamin	Laki-laki = 1 Perempuan = 2
Pendidikan	Tidak Sekolah=1 SD=2 SMP/SLTP = 3 SMA/SLTA = 4 Sarjana/ perguruan tinggi = 5
Usia	19-25 = 1 26-35 = 2 36-45 = 3 45-55 = 4 56-59 = 5

2) *Coding* data tingkat pengetahuan

Tabel 3.3. *Coding* Data dengan Skala *Gutman*

Kategori	<i>Pavorable</i>	<i>Unpavorable</i>
Benar	1	0
Salah	0	1

c. *Skoring*

Pengolahan data dengan *skoring* adalah teknik penentuan data dengan memberikan nilai atau skor. Pada penelitian ini data yang diberikan skor

adalah data hasil jawaban kuesioner responden kemudian dihitung berdasarkan kriteria pengetahuan. Hasil jawaban kuesioner dapat dihitung dengan rumus, menurut Arikunto 2013.

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal} \times 100\%}$$

d. Memasukan data (*Data Entry*)

Menurut Notoatmodjo (2018) *data entry* merupakan teknik memasukan data atau menginput data ke dalam program *computer*, seperti dalam penelitian ini data yang diinput ke dalam tabel master kemudian di input ke SPSS, yaitu karakteristik responden, serta hasil pertanyaan kuesioner, dari hasil jawaban pretest dan posttest.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan teknik pengolahan data dengan cara memasukan data yang diperoleh ke dalam bentuk kolom atau *table*.

f. *Claning*

Claning merupakan teknik pengolahan data yang bertujuan untuk melakukan pembersihan data yang tidak digunakan, seperti data yang pada awalnya di berikan *coding* setelah itu perlu untuk menghapus kembali sehingga tidak menyebabkan kesalahan yang dapat menyebabkan data mengalami bias.

K. Analisa data

1. Analisa Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam analisa univariat merupakan jenis analisa data yang digunakan untuk menguji setiap variabel, dalam analisa univariat data yang diperoleh biasanya berupa tabel distribusi dan persentase. Analisa dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi dan persentase:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil persentase

f : Nilai frekuensi

N : Besar sampel penelitian

Nilai hasil persentase yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria pengetahuan. Menurut Wawan & Dewi (2014) dalam (Musmuliadin et al., 2022) kriteria pengetahuan terbagi menjadi 3 kriteria, sebagai berikut:

- 1) Baik : 76-100%
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang : $\leq 55\%$

2. Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020), Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan

memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test Kolmogorov-Smirnov, data dapat dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai Asymp. Sig. > 0,05

Tabel 3. 3 Uji Normalitas Kolmogorov-Sminrov

		Pretest	Posttest
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.51	73.68
	Std. Deviation	13.553	11.903
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.113
	Positive	.107	.112
	Negative	-.113	-.113
Test Statistic		.113	.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.007	.006

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 3.4, dengan menggunakan software SPSS 29 diperoleh nilai Asymp sig $0,007 < 0,05$ untuk pretest, sedangkan untuk post-test yaitu asymp sig $0,006 < 0,05$. Sehingga data di atas tidak berdistribusi normal.

3. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa data yang menganalisis hubungan dan pengaruh dari variabel *independent* dan variabel *dependen*. Sebelum melakukan analisa data bivariat harus melakukan uji kenormalan atau uji normalitas data. Setelah dilakukan uji statistik kolmogorov smirnov diketahui

bahwa data tidak berdistribusi normal, oleh karena itu, analisa statistik yang digunakan pada uji bivariat adalah uji Wilcoxon. Adapun rumus uji wilcoxon menurut sugiyono, 2018 dalam Hulu & Kurniawan (2021), Sebagai berikut:

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4} \qquad z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

Z : Nilai hasil pengujian statistik *Wilcoxon*

T : Jumlah jenjang/rangking yang kecil

μ_T : Mean (nilai rata-rata)

σ_T : Standar Deviasi

n : jumlah sampel

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Data tidak terpenuhi atau tidak berdistribusi normal.
- 2) Kedua kelompok data wajib atau harus berpasangan/dependen/pair.
- 3) Probabilitas (p) > 0,05 maka HO diterima.
- 4) Probabilitas (p) ≤ 0,05 maka HO ditolak

L. Pertimbangan etik

Pertimbangan etik akan dilaksanakan dengan melakukan uji etik yang dilaksanakan pada 21 Mei 2024, peneliti mendapatkan sertifikat kelaikan etik

dengan amandemen satu dan amandemen dua pada tanggal 06 Juni 2024 dengan nomor setifikat etik No, 137/KEPK-SI/VI/2024. Sertifikat etik ada pada halaman lampiran, beberapa etika yang diikuti dalam penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (respect for person)

Masyarakat yang menjadi responden penelitian dengan kriteria usia (19-59 tahun) maka masyarakat diberikan kebebasan untuk bersedia menjadi responden penelitian, dengan mengisi lembar persetujuan (informed consent) apabila bersedia menjadi responden.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga identitas responden dengan cara peneliti meminta responden hanya mencantumkan inisial nama pada kolom identitas yang ada di kuesioner. Selain itu data yang diperoleh tidak disebar luaskan dan hanya disimpan serta diketahui oleh peneliti dan dosen pembimbing.

3. Kejujuran (Veracity)

Peneliti bertanggung jawab untuk berperilaku jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari responden dengan tidak memanipulasi data saat pengolahan data menggunakan aplikasi yang digunakan saat penelitian. Peneliti juga menginformasikan prosedur penelitian secara transparan tanpa rahasia dari peneliti

4. Berbuat baik (Beneficence)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan Masyarakat tentang gaya hidup yang beresiko mengalami penyakit jantung koroner, sehingga manfaat yang diperoleh dari Masyarakat yang menjadi responden adalah memperoleh buku saku atau booklet yang berisi informasi mengenai gaya hidup yang beresiko penyakit jantung koroner, serta dapat meningkatkan pengetahuan baru mengenai resiko penyakit jantung koroner.

5. Tidak merugikan (Non Maleficence)

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi sebanyak dua tahap, yaitu pretest dan posttest sehingga dapat memakan waktu cukup lama. Oleh karena itu peneliti mencari waktu yang tepat pada saat tidak memiliki kesibukan, apabila Masyarakat memiliki kesibukan lain maka penelitian dapat ditunda terlebih dahulu.

6. Keadilan (Justice)

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dan tidak memberikan perlakuan khusus kepada responden tertentu. Pada penelitian ini perlakuan Pendidikan Kesehatan dengan media booklet akan dilakukan pada seluruh responden. Saat penelitian berlangsung peneliti tidak mendikriminasi jawaban kuesioner yang diisi oleh responden

M. Keterbatasan penelitian

Hambatan pada penelitian ini yaitu pada proses pengumpulan data serta mengatur jadwal pengumpulan data, dikarenakan pada saat menentukan jadwal pengumpulan data di mana disesuaikan dengan waktu senggang dari mayoritas masyarakatnya.